

## STRATEGI PROMOSI DALAM PROGRAM PENERIMAAN MURID BARU DI MASA COVID-19

**Dyas Mulyani Benazir<sup>1</sup>, Unik Desthiani<sup>2</sup>**

Dosen Prodi Sekretari D-III Universitas Pamulang<sup>1,2)</sup>

*dosen02480@unpam.ac.id*

### ABSTRAK

Lembaga pendidikan adalah sebuah lembaga yang bergerak di bidang layanan pendidikan sekolah. Baik layanan pendidikan pada tingkat dasar, tingkat menengah, tingkat tinggi, bahkan termasuk pendidikan usia dini (PAUD) dan taman bermain. Makin banyaknya lembaga yang menyelenggarakan layanan pendidikan khususnya pada tingkat pendidikan usia dini (PAUD) dan pendidikan taman bermain, khususnya di Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, mengakibatkan semakin ketatnya persaingan diantara sekolah yang menyelenggarakan pendidikan yang sama. Ditambah lagi dengan adanya pandemik Covid-19 yang membuat pelaksanaan promosi penerimaan siswa baru yang biasanya dilakukan dengan tatap muka ke rumah-rumah-rumah, datang langsung ke sekolah dan dengan menggunakan sarana media sosial, saat ini promosi penerimaan siswa baru hanya dilakukan melalui penggunaan media sosial dan pertemuan terbatas. Kota Tangerang Selatan termasuk daerah yang termasuk zona merah berkenaan dengan yang terdampak Covid-19. Hal ini mengakibatkan penerimaan siswa baru menurun drastis, karena itu strategi pemasaran/promosi jasa pelayanan pendidikan diperlukan suatu pembaharuan-pembaharuan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan strategi pemasaran/promosi dalam penerimaan siswa baru dan langkah-langkah apa yang harus dipersiapkan. Dari penelitian ini diharapkan dapat mengetahui apakah strategi yang digunakan akan berhasil dalam menarik calon siswa baru. Model penelitian ini adalah model kualitatif yang lebih menekankan kepada penguatan strategi pemasaran dengan analisis SWOT. Pendekatan penelitian adalah sosiologis dan ekonomis yaitu mencermati perilaku masyarakat (konsumen) dengan memperhatikan kemampuan ekonomi masyarakat. Hasil penelitian diupayakan untuk dipublikasikan pada jurnal nasional atau buku, sehingga dijadikan rujukan dalam menghadapi permasalahan-permasalahan di bidang layanan Pendidikan.

**Kata-kata Kunci:** Promosi, Covid-19, Pendidikan dan Siswa

## *PROMOTIONAL STRATEGIES IN THE ADMISSION OF NEW STUDENTS DURING COVID-19*

### **ABSTRACT**

*An educational institution is an institution engaged in school education services. Both education services at the basic level, secondary level, high level, even including early childhood education (PAUD) and playgrounds. The increasing number of institutions that provide educational services, especially at the level of early childhood education (PAUD) and playground education, especially in Pamulang District, South Tangerang City, has resulted in increasingly fierce competition between schools that provide the same education. Coupled with the Covid-19 pandemic which has made the promotion of new student admissions usually done face-to-face to homes, coming directly to school and using social media facilities, currently the promotion of new student admissions is only done through the use of media. social and limited gatherings. South Tangerang City is included in the red zone with respect to those affected by Covid-19. This has resulted in a drastic decline in the enrollment of new students, therefore the marketing/promotional strategy of educational services requires reforms. The purpose of this*

*research is to find out changes in marketing/promotional strategies in new student admissions and what steps must be prepared. From this research, it is expected to find out whether the strategy used will be successful in attracting new prospective students. This research model is a qualitative model which emphasizes the strengthening of marketing strategies with SWOT analysis. The research approach is sociological and economic, namely observing the behavior of the community (consumers) by taking into account the economic capacity of the community. The results of the research are sought to be published in national journals or books, so that they are used as references in dealing with problems in the field of education services.*

**Keywords:** *Promotion, Covid-19, Education, and Student.*

## PENDAHULUAN

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan/atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu system pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Untuk itu, seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan Negara Indonesia.

Dengan visi pendidikan tersebut, pendidikan nasional mempunyai misi sebagai berikut :

1. Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia;
2. Membantu dan memfasilitasi pengembangan potensi anak bangsa secara utuh sejak usia dini sampai akhir hayat dalam rangka mewujudkan masyarakat belajar;
3. Meningkatkan kesiapan masukan dan kualitas proses pendidikan untuk mengoptimalkan pembentukan kepribadian yang bermoral;
4. Meningkatkan keprofesionalan dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap, dan nilai berdasarkan standar nasional dan global; dan
5. Memberdayakan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan

berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berdasarkan visi dan misi pendidikan nasional tersebut, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan:

1. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Pasal 1 Ayat 1).
2. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan

tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. (Pasal 1 Ayat 2).

3. Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. (Pasal 1 Ayat 3).

4. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. (Pasal 1 Ayat 4).

5. Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.

6. Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

7. Jalur pendidikan adalah wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

8. Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. (Pasal 1 Ayat 8).

9. Jenis pendidikan adalah kelompok yang didasarkan pada kekhususan tujuan pendidikan suatu satuan pendidikan. (Pasal 1 Ayat 9).

10. Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. (Pasal 1 Ayat 10).

11. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. (Pasal 1 Ayat 11).

12. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. (Pasal 1 Ayat 11).

13. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. (Pasal 1 Ayat 13).

14. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. (Pasal 1 Ayat 14).

Wilayah Kota Tangerang Selatan saat ini terdiri dari 7 (tujuh) kecamatan dan 54

kelurahan dengan jumlah penduduk pada tahun 2017 diperkirakan sebesar 1.244.204 jiwa dan luas wilayah **147,19 km<sup>2</sup>** dengan kepadatan 8.453 jiwa/km<sup>2</sup>, sangat jauh berbeda dengan wilayah Kota Tangerang Selatan pada saat dilakukan pemekaran wilayah berdasarkan Undang-Undang Nomor : 51 Tahun 2008 yaitu Pada saat dilakukan pemekaran Kota Tangerang Selatan memiliki luas wilayah 147.19 km<sup>2</sup>, memiliki jumlah penduduk sebanyak 918.783 jiwa,serta memiliki 7 (tujuh) Kecamatan yaitu : Serpong, Serpong Utara, Pondok Aren, Ciputat, Ciputat Timur, Pamulang dan Setu. Memperhatikan data tersebut di atas berkaitan dengan luas wilayah tidak mengalami perubahan yaitu 147,19 km<sup>2</sup>, jumlah kecamatan tidak mengalami perubahan yaitu 7 (tujuh) kecamatan, akan tetapi jika melihat jumlah penduduk mengalami perubahan yang sangat signifikan yaitu dari jumlah 918.783 jiwa pada tahun 2008 saat ini menjadi 1.244.204 jiwa pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan di bidang kependudukan mengalami peningkatan yang sangat tajam.

Luas wilayah sejak tanggal 20 April 1999 (setelah mengalami perubahan batas wilayah) adalah 20,50 km<sup>2</sup> (20.500.000,-m<sup>2</sup>), Kecamatan Pamulang terbagi atas 8 (delapan) kelurahan yaitu: Kelurahan Pondok

Benda. Kelurahan Benda

Baru. Kelurahan Bambu Apus, Kelurahan Pamulang Barat, Kelurahan Pamulang Timur, Kelurahan Kedaung, Kelurahan Pondok Cabe Udik dan Kelurahan Pondok Cabe Iir. amulang Barat adalah sebuah Kelurahan, Terletak di Kecamatan Pamulang, Kotamadya Tangerang Selatan, Propinsi Banten – Indonesia. Yang memiliki jumlah total penduduk sebanyak 50.290, dan memiliki jumlah RW sebanyak 25 serta 120 RT. Satuan pendidikan pada tingkat PAUD dan Kelompok Bermain yang berada di wilayah Kelurahan Pamulang Barat adalah sekitar 25 sekolah yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga swasta.

Dengan merebaknya pandemik Covid-19 yang diikuti dengan diberlakukannya Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) yang dimulai sekitar bulan februari 2020 yang ditetapkan oleh pemerintah pusat, pemerintah provinsi termasuk pemerintah Kota Tangerang Selatan, telah memiliki dampak yang sangat luar biasa terhadap perkembangan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini (PAUD) dan kelompok bermain, termasuk kepada lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak Islam Ikhlahsul Amin. Hal tersebut dapat dari data perkembangan penerima siswa baru sebagai berikut:

NOMOR	TAHUN AJARAN	JUMLAH SISWA (+/-)
1.	2015-2016	30
2.	2016-2017	30
3.	2017-2018	30
4.	2018-2019	25
5.	2019-2020	3

Memperhatikan data tersebut di atas dan dalam mengembalikan kepercayaan masyarakatan (peserta didik), khususnya dalam menyikapi keadaan pasca pandemik Covid-19, maka ke depan Pengurus Lembaga Pendidikan Islam Ikhlahsul Amin, dirasakan perlu untuk merumuskan strategi pemasaran atau promosi yang tepat, sehingga jumlah siswa ke depan dapat kembali stabil, seperti semula. Hal tersebut berkaitan dengan keberlanjutan pembelajaran serta pemenuhan cash flow keuangan untuk operasional dan honor para guru dan tatausaha sekolah.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “STRATEGI PROMOSI DALAM PROGRAM PENERIMAAN MURID BARU DIMASA COVID-19 (Studi Pada

Sekolah Taman Kanak-Kanak Islam Ikhlasul Amin, Perumahan Reni Jaya Baru Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan)”).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian eksperimen, survey dan naturalistik juga dapat ditempatkan dalam satu garis kontinum. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu. Misalnya: Pengaruh ruang kelas ber AC terhadap efektivitas pembelajaran. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan peneliti) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan lain sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).

### 1. Pendekatan Penelitian

Model penelitian yang dipergunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian analitis deskriptif. Kualitatif dimaksudkan bahwa data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat pembobotan dalam memberikan penguatan dalam memberikan hasil penelitian yang baik, sementara analitis deskriptif dimaksudkan untuk mencermati segala hal yang terkait dengan

penelitian selanjutnya menggambarkan secara jelas dalam rangka memberikan hasil penelitian yang baik.

Model kualitatif memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan sosial manusia, sedangkan model kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu dalam kehidupan manusia yang biasa dinamakan variabel. Model kuantitatif hakekat hubungan antar variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang obyektif (pada umumnya menggunakan statistik), sedangkan dalam Model kualitatif yang dianalisis bukannya variable-variabel, yang sebetulnya adalah gejala-gejala, tetapi prinsip-prinsip umum yang paling mendasar yang menjadi landasan perwujudan satuan-satuan gejala tersebut, yang selanjutnya dianalisis dalam kaitannya dengan prinsip-prinsip umum satuan-satuan gejala yang lain dan/atau seperangkat teori yang berlaku. Oleh karena itu, sasaran kajian kuantitatif adalah gejala, sedangkan sasaran kajian kualitatif adalah prinsip-prinsip umum perwujudan gejala-gejala. Dengan demikian ungkapan banyak orang yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif lebih rendah tingkatannya dibanding penelitian kuantitatif jelas tidak benar. Sering ditemui para peneliti yang

“memaksakan diri” menggunakan metoda kuantitatif tanpa melihat esensi atau sasaran penelitian yang jelas. Hal tersebut mungkin dikarenakan kurangnya pengertian mengenai pendekatan kualitatif dalam penelitian, termasuk kekhawatiran-kekhawatiran terhadap obyektivitas atau validitas penelitian kualitatif.

## 2. Sifat Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif analisis.

Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung.

Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan, dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

Ciri-ciri dari metode deskriptif seperti yang dikemukakan oleh Nasution (2003:61) yaitu:

- a. Memusatkan diri pada pemecahan-pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang atau masalah-masalah yang aktual.
- b. Data dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa, oleh karena itu metode ini sering disebut metode analisa.

Adapun yang menjadi landasan peneliti menggunakan metode deskriptif, yaitu:

- a. Peneliti ini mengungkap masalah-masalah aktual yang terjadi pada masa sekarang.
- b. Memudahkan peneliti dalam pengolahan data karena data yang terkumpul bersifat sama.
- c. Metode ini sekain dapat mengumpulkan data, menyusun data, menginterpretasikan data, serta datanya dapat disimpulkan.

## 3. Analisis SWOT

Menurut Galavan (2014) analisa SWOT adalah analisis yang digunakan untuk menentukan strategi yang tepat untuk diterapkan perusahaan berdasarkan keadaan publik dan pasar, dimana peluang dan ancaman digunakan untuk mengidentifikasi lingkungan eksternal Perusahaan dan membandingkannya dengan kekuatan dan kelemahan yang didapatkan melalui analisis lingkungan internal. Berdasarkan hal tersebut diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa faktor internal dan eksternal yaitu faktor kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunity) dan ancaman (threath) bagi perusahaan serta menentukan strategi apa yang harus dikembangkan oleh perusahaan dengan menggunakan analisa SWOT.



Menurut Farrel dan Harline (2005) fungsi analisis SWOT adalah untuk mendapatkan informasi dari analisis situasi dan memisahkannya dalam pokok persoalan internal (kekuatan dan kelemahan) dan pokok persoalan eksternal (peluang dan ancaman). Analisis SWOT tersebut akan menjelaskan apakah informasi tersebut berindikasi sesuatu yang akan membantu perusahaan mencapai tujuannya atau memberikan indikasi bahwa terdapat rintangan yang harus dihadapi atau diminimalkan untuk memenuhi pemasukan yang diinginkan. Analisis SWOT dapat digunakan dengan berbagai cara untuk meningkatkan analisis dalam usaha penetapan strategi. Umumnya yang sering digunakan adalah sebagai kerangka /panduan sistematis dalam diskusi untuk membahas kondisi alternative dasar yang mungkin.

#### 4. Data Penelitian

Data penelitian adalah data yang akan dijadikan dasar dalam menentukan suatu penelitian valid atau tidak. Terdapat dua macam data penelitian yaitu data penelitian kualitatif yaitu data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/scoring. Adapun data penelitian terdapat data primer dan data sekunder.

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer adalah data yang diambil langsung dari nara sumber pertama yaitu lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak Ikhlasul Amin serta para pihak terkait dalam kegiatan pelayanan pendidikan PAUD dan Arena Bermain, sedangkan data sekunder adalah data yang mendukung validitas data primer, yang terdiri dari regulasi, kebijakan dari pemerintah, informasi yang diperoleh dari majalah, jurnal serta website yang terkait dengan penelitian.

Data primer berupa wawancara dengan :

- a. Pengurus Yayasan : 3 orang
- b. Guru Sekolah : 3 orang
- c. Orang Tua Murid : 3 orang

#### 5. Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: Sejarah singkat berdirinya, letak geografis obyek, Visi dan Misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana.



## 6. Metode FDG (Focus Group Discussion)

Metode FGD merupakan salah satu metode pengumpulan data penelitian dengan hasil akhir memberikan data yang berasal dari hasil interaksi sejumlah partisipan suatu penelitian, seperti umumnya metode-metode pengumpulan data lainnya. Berbeda dengan metode pengumpul data lainnya, metode FGD memiliki sejumlah karakteristik, diantaranya, merupakan metode pengumpul data untuk jenis penelitian kualitatif dan data yang dihasilkan berasal dari eksplorasi interaksi sosial yang terjadi Ketika proses diskusi yang dilakukan para informan yang terlibat (Lehoux, Poland, & Daudelin, 2006) dalam (Afiyanti, 2008).

Karakteristik pelaksanaan kegiatan FGD dilakukan secara obyektif dan bersifat eksternal. FGD membutuhkan fasilitator/moderator terlatih dan terandalkan untuk memfasilitasi diskusi agar interaksi yang terjadi diantara partisipan terfokus pada penyelesaian masalah. Carey (1994) menjelaskan karakteristik pelaksanaan metode FGD yaitu menggunakan wawancara semi struktur kepada suatu kelompok individu dengan seorang moderator yang memimpin diskusi dengan tatanan informal dan bertujuan mengumpulkan data atau informasi tentang topik isu tertentu. Metode

FGD memiliki karakteristik jumlah individu yang cukup bervariasi untuk satu kelompok diskusi. Satu kelompok diskusi dapat terdiri dari 4 sampai 8 individu (Kitzinger, 1996; Twin, 1998) atau 6 sampai 10 individu (Howard, Hubelbank, & Moore, 1999) dan (Afiyanti, 2008).

## 7. Observasi

Bungin (2007:115) mengemukakan bahwa: “observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit”, Observasi yang dilakukan penulis dalam mengumpulkan data-data sebagai penunjang penelitiannya, menggunakan observasi analisis dokumen yaitu penulis menggunakan beberapa dokumen sebagai sumber informasi dalam menginterpretasikan data.

## 8. Lokasi Penelitian

Taman Kanak-Kanak Islam dan PAUD yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Islam Ikhlaful Amin, yang beralamat di Perumahan Reny Jaya Baru Blok AF/1 No. 4 Rt. 006 Rw. 017 Kelurahan Pamulang Barat Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan.

## 9. Waktu Penelitian

Penelitian di laksanakan mulai bulan Nopember 2020 sampai dengan bulan Nopember 2021

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Strategi Promosi Penerimaan Murid Baru Pada Era Pandemi Covid-19 di Sekolah Tk Ikhlasul Amin.

Promosi merupakan semua kegiatan yang ditunjukkan untuk memacu tingkat permintaan terhadap produk yang dipasarkan dengan komunikasi antara produsen dan konsumen. Komunikasi pemasaran perlu dilakukan untuk memberitahukan produk yang akan dipasarkan. Secara singkat, promosi dapat dikatakan sebagai iklan atau pariwisata.

Untuk mencapai target jumlah murid baru, maka sekolah harus lebih fokus dalam mempromosikan fasilitas-fasilitas yang ditawarkan kepada calon murid baru khususnya orang tua calon peserta didik. Promosi juga menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan suatu program pemasaran. Seberapa bagus kualitas suatu produk yang disampaikan jika konsumen tidak tahu produk tersebut maka mereka tidak akan memilih produk tersebut.

Dalam hal ini sekolah taman kanak-kanak. Para orangtua akan memberikan fasilitas Pendidikan terbaik untuk anak-anak mereka. Jadi, promosi harus dilakukan sebaik mungkin agar orang tua calon murid

baru tertarik untuk memasukan anak mereka di sekolah tersebut.

Begitu pula dengan Sekolah Taman Kanak-Kanak Ikhlasul Amin. Para guru dan staff melakukan promosi sebaik mungkin agar para orang tua murid tertarik untuk memasukan anak mereka untuk bersekolah di Sekolah TK Ikhlasul Amin. Baik promosi secara langsung atau tidak langsung. Memperkenalkan fasilitas-fasilitas sekolah dan lulusan-lulusan dari Sekolah TK Ikhlasul Amin. Semakin gencar usaha promosi yang dilakukan, semakin kuat hasil yang akan di dapatkan.

Dengan melihat kondisi saat ini yang sedang di masa pandemi sangat berdampak besar kepada semua pelaku usaha, tidak terkecuali Sekolah TK Ikhlasul Amin juga terkena dampaknya.

Dalam kegiatan promosi, ada hal yang akan dipromosikan yaitu produk. Produk merupakan segala hal yang dapat ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Sekolah TK Ikhlasul Amin merupakan kegiatan usaha dibidang jasa, jadi produk yang ditawarkan yaitu berupa jasa Pendidikan untuk anak-anak, dari sekolah PAUD sampai Sekolah Taman Kanak-Kanak.

Sebagai usaha dibidang pelayanan jasa Pendidikan, tentu saja produk yang

ditawarkan berkaitan dengan kenyamanan dari fasilitas sekolah dan juga para tenaga pendidik yang sudah kompeten.

Di Sekolah TK Ikhlasul Amin memiliki ruangan kelas yang nyaman dan juga tempat bermain anak yang cukup lengkap, serta para tenaga pengajar yang sudah kompeten dibidangnya dengan biaya yang tidak terlalu mahal untuk kalangan menengah.

Jika dikaitkan dengan masa pandemi seperti saat ini, dimana sebagian orang menjadi berkurang pendapatannya atau menjadi kehilangan pekerjaannya, akan tetapi pendidikan anak juga menjadi hal penting. Tidak banyak juga anak-anak yang tidak bisa sekolah karena keterbatasan biaya. Maka dari itu solusi yang diambil yaitu mencari sekolah dengan biaya yang tidak mahal tetapi dengan kualitas yang baik. Itu bisa dijadikan peluang untuk Sekolah TK Ikhlasul Amin untuk menarik minat calon orang tua murid yang sedang mencari sekolah untuk anak-anaknya.

Promosi yang dilakukan dengan pembagian brosur, promosi secara langsung, atau bisa memberikan informasi dari mulut kemulut oleh orang tua murid yang anaknya sedang atau sudah bersekolah di Sekolah TK Ikhlasul Amin.

Selain fasilitas dan harga, tempat atau lokasi sekolah juga penting. Lokasi Sekolah TK Ikhlasul amin cukup strategis, berada di lingkungan perumahan yang sudah

mempunyai banyak orang yang menempati. Hal itu menjadi peluang promosi yang bagus untuk orang tua yang ingin mencari sekolah yang dekat dengan rumah tempat tinggalnya. Dengan masa pandemi seperti sekarang ini tidak dianjurkan untuk berpergian jauh karena akses sedang dibatasi, maka mencari sekolah yang dekat dengan rumah tempat tinggal menjadi solusi yang bagus.

Sekolah TK Ikhlasul Amin sangat berupaya dalam membangun strategi untuk mempromosikan sekolah setiap masuk tahun ajaran baru, terlebih disaat masa pandemi seperti saat ini, akan lebih mengembangkan lagi strategi promosi karena keadaan yang sudah berbeda tidak dalam keadaan normal seperti biasanya.

Dalam membangun strategi juga sekolah melibatkan semua pihak terkait agar bisa mendapatkan strategi yang tepat juga dapat mencapai target yang diinginkan, dengan keterlibatan semua pihak maka sekolah dapat membangun strategi terbaik karena adanya masukan dari semua pihak yang bisa menjadi acuan dalam membangun strategi promosi.

Bagian terakhir dalam strategi yaitu evaluasi. Ini menjadi hal penting dalam membangun strategi. Begitu juga di Sekolah TK Ikhlasul Amin selalu diadakan evaluasi berupa kegiatan rapat para pengurus staff dan tenaga pengajar. Ini

dilakukan agar dapat mengetahui apa saja yang sudah dicapai dan belum dicapai dalam kegiatan promosi sebelumnya. Dari kegiatan evaluasi para pengurus dapat mengevaluasi untuk mencari strategi baru untuk kedepannya, untuk mengetahui apa yang harus dilanjutkan atau yang tidak harus dilanjutkan dan akan lebih fokus pada hal-hal yang dapat meningkatkan jumlah peminat atau jumlah calon peserta didik di tahun ajaran berikutnya.

## 2. Upaya Dalam Proses Promosi Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Masa Pandemi Covid-19.

- a. Menjaga hubungan baik dengan para orangtua murid untuk menciptakan rasa percaya dari orangtua murid dan calon orangtua murid.
- b. Pendekatan secara intensif kepada orangtua murid atau calon orangtua murid.
- c. Promosi melalui media sosial yang ada sebanyak yang bisa dilakukan.
- d. Meningkatkan motivasi para staff dan tenaga pengajar dalam mempromosikan sekolah.
- e. Bertanggung jawab dalam mengelola operasional sekolah.

## 3. Analisis

Dari pembahasan yang telah dibahas, peneliti menganalisis dengan metode SWOT adalah singkatan dari strengths (kekuatan), weaknesses (kelemahan), opportunities (peluang), dan threats

(ancaman), dimana SWOT ini dijadikan sebagai suatu model dalam menganalisis suatu organisasi yang berorientasi profit dan non profit dengan tujuan utama untuk mengetahui keadaan organisasi tersebut secara lebih komprehensif. Berikut pemaparannya faktor-faktor berupa:

### 1. Kekuatan (Strengths)

Yang dimaksud dengan faktor-faktor kekuatan yang dimiliki oleh suatu organisasi, kekuatan yang digunakan dalam strategi promosi Sekolah TK Ikhlasul Amin. kekuatan tersebut berupa:

- a. Mengupayakan hubungan baik dengan orangtua murid untuk meningkatkan keinginan memajukan sekolah dengan ikut serta mempromosikan sekolah.
- b. Person to person, dengan cara pendekatan dengan calon orangtua murid untuk meyakinkan agar bisa memasukan anaknya sekolah di Sekolah TK Ikhlasul Amin.
- c. Sekolah TK Ikhlasul Amin berlokasi cukup strategis di daerah perumahan yang letaknya tidak jauh dari jalan besar sehingga mudah dalam pencarian lokasi.
- d. Biaya untuk pendaftaran di Sekolah TK Ikhlasul Amin cukup terjangkau.
- e. Mempunyai tenaga pengajar yang kompeten dibidangnya.

### 2. Kelemahan (Weakness)

Yang dimaksud kelemahan ialah keterbatasan atau kekurangan dalam hal keterampilan dan kemampuan yang

menjadi penghalang serius bagi kinerja organisasi yang memuaskan, seperti:

- a. Biaya yang terbatas untuk promosi menjadi kendala dalam memperluas kegiatan promosi.
- b. Masa pandemi saat ini menjadi kendala dalam kegiatan promosi secara langsung karena sebagian kegiatan dibatasi.
- c. Jumlah tenaga pengajar dan staff yang tidak banyak juga menjadi kendala dalam kegiatan promosi karena targetnya ingin mencari murid baru yang lebih banyak.

### 3. Peluang (Opportunities)

Definisi sederhana tentang peluang ialah berbagai situasi lingkungan yang menguntungkan bagi suatu organisasi, seperti:

- a. Masa pandemi seperti saat ini membuat semua kegiatan dirubah sebisa mungkin menjadi secara daring, termasuk kegiatan pendidikan. Semua aktifitas sekolah dialihkan menjadi sekolah secara daring. Jadi memungkinkan untuk orangtua murid tidak memilih-milih sekolah mana untuk anaknya.
- b. Pada saat memasuki tahun ajaran baru bisa menjadi peluang untuk mencari calon peserta didik baru karena walau dalam keadaan terbatas, pendidikan tetap menjadi suatu hal yang penting dan orangtua aja selalu berupaya untuk mencari sekolah untuk anak-anaknya.

c. Sekolah TK Ikhlasul Amin berlokasi di dalam perumahan yang cukup besar, hal itu bisa menjadi peluang untuk orangtua yang ingin mencari sekolah yang jaraknya tidak jauh dari tempat tinggalnya.

d. Biaya pendaftaran Sekolah TK Ikhlasul Amin tidak mahal, hal itu bisa menjadi peluang karena dapat menjangkau semua kalangan.

### 4. Ancaman (Therats)

Pengertian ancaman merupakan kebalikan pengertian peluang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ancaman adalah faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan suatu satuan bisnis jika tidak diatasi, ancaman akan menjadi ganjalan bagi perusahaan baik untuk masa sekarang maupun di masa depan, seperti:

- a. Pada masa pandemi seperti saat ini segala kegiatan menjadi terbatas, jadi kegiatan promosi juga menjadi terbatas. Karena itu harus membuat strategi yang tepat untuk kegiatan promosi sekolah.
- b. Adanya sekolah lain yang berada di sekitar Sekolah TK Ikhlasul Amin juga menjadi ancaman dalam kegiatan promosi karena sekolah yang lain juga terkena dampak dari pandemi ini. Jadi, sekolah lain juga akan melakukan usaha yang sama dalam kegiatan promosi sekolah untuk mencari calon murid baru.

## SIMPULAN

Sekolah TK Ikhlasul Amin terkena dampak dari pandemi Covid-19 yang mempengaruhi kegiatan pencarian murid baru, mempengaruhi kegiatan promosi penerimaan murid baru.

Strategi promosi penerimaan peserta didik baru yang dilakukan dengan cara promosi secara langsung dan promosi melalui media sosial, Sekolah TK Ikhlasul Amin mengalami kendala dalam kegiatan promosi sekolah, seperti kurangnya sumber daya manusia dan beberapa fasilitas penunjang. Upaya yang dilakukan Sekolah TK Ikhlasul Amin dalam mencari calon murid baru dengan melakukan pendekatan-pendekatan dengan beberapa pihak.

Diharapkan Sekolah TK Ikhkasul Amin kedepannya bisa lebih mengembangkan lagi strategi dalam promosi penerimaan murid baru.

Agar Sekolah TK Ikhlasul Amin bisa menambah tenaga pengajar dan staff agar kegiatan promosi bisa lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Haryati, S. (2012) *Research and Development (R&D) sebagai salah satu model penelitian dalam bidang pendidikan*. Majalah Ilmiah Dinamika,
- Irhani Fahmi, (2014) *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta.
- Lubis, A. N. (2004) *Strategi Pemasaran dalam persaingan bisnis*. Universitas Sumatera Utara.
- Nursyirwan, H (2016). *Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Gunung Raja Paksi Divisi SPIRAL Pipe Mill*.

Prof. Dr. Sondang P. Siagian, (2004) *Manajemen Strategik*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sugiyono, P. (2015) *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.

Suryana, D. (2013) *Pendidikan Anak Usia Dini*

## Jurnal online

Arifin, Z. (2020) *Metodologi penelitian pendidikan*. *Jurnal Al-Hikmah*.

Cahyono, A. S. (2016) *Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia*. *Jurnal Publiciana*.

Nasruddin, R., & Haq, I. (2020) *Pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan masyarakat berpenghasilan rendah*. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*.

Raharjo, S. B. (2012) *Evaluasi trend kualitas pendidikan di indonesia*. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*.

Suhartini, S. (2018) *Analisa SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Pada Perusahaan*. *MATRIK (Jurnal Manajemen dan Teknik Industri Produksi)*.